

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PENERAPAN LIMA PILAR SANITASI TOTAL
BERBASIS MASYARAKAT DI DESA
SUMERTA KAJA TAHUN 2025**



Oleh :

NILUH AYU MARDHANI
NIM. P07133221039

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

**PENGARUH TINGKAT SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PENERAPAN LIMA PILAR SANITASI TOTAL
BERBASIS MASYARAKAT DI DESA
SUMERTA KAJA TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**NILUH AYU MARDHANI
NIM. P07133221039**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH TINGKAT SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENERAPAN LIMA PILAR SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DI DESA SUMERTA KAJA TAHUN 2025

Oleh :

NI LUH AYU MARDHANI
NIM. P07133221039

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



ANYSIAH ELLY YULIANTI, S.KM, M.KES
NIP. 197007031997032001

Pembimbing Pendamping



I WAYAN JANA, S.KM, M.SI
NIP. 196412271986031002

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I WAYAN JANA, S.KM, M.SI
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL
PENGARUH TINGKAT SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PENERAPAN LIMA PILAR SANITASI TOTAL
BERBASIS MASYARAKAT DI DESA
SUMERTA KAJA TAHUN 2025

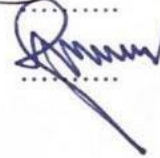
Oleh :

NI LUH AYU MARDHANI
NIM. P07133221039

TELAH DI UJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 3 JUNI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|-----------|---|
| 1. Drs. I Made Bulda Mahayana, S.KM, M.Si | (Ketua) |  |
| 2. Anysiah Elly Yulianti, S.KM, M.Kes | (Anggota) |  |
| 3. I Wayan Sali, S.KM, M.Si | (Anggota) |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA, S.KM, M.Si
NIP. 196412271986031002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Ayu Mardhani
NIM : P07133221039
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jalan Kenyeri Gang. Kasna No 7A, Denpasar Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Terhadap Penerapan Lima Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Desa Sumerta Kaja Tahun 2025” adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Luh Ayu Mardhani
NIM. P07133221039

**THE INFLUENCE OF SOCIO-ECONOMIC LEVEL ON
THE IMPLEMENTATION OF FIVE PILLARS OF
COMMUNITY-BASED TOTAL SANITATION
IN SUMERTA KAJA VILLAGE IN 2025**

ABSTRACT

Bali Province in 2020 successfully provided access to proper sanitation facilities for 804,101 households. In Denpasar City, all 43 villages that have implemented the Community-Based Total Sanitation (CBTS) program, with 40 villages (93%) running the program optimally. Aims to examine the influence of socio-economic status on the implementation of the five pillars of CBTS in Sumerta Kaja Village in 2025. Method used is observational with a Cross Sectional approach, with a population of 1,926 families involving 95 heads of families as samples. Based on the results of data analysis using the Chi Square test, a significance value of $p < 0.05$ indicates a significant relationship between education level, type of work, and income of the head of the family with the implementation of the five pillars of CBTS at that location. It can be concluded that there is a significant influence between socio-economic level and the implementation of the five pillars of CBTS. Therefore, it is hoped that heads of families who have not fully implemented the CBTS standards can start implementing them, in line with the Bali Province's initiative to improve public health and prevent the spread of disease.

Keywords : Education, Income, Type of Work, Five Pillars of CBTS

**PENGARUH TINGKAT SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PENERAPAN LIMA PILAR SANITASI TOTAL
BERBASIS MASYARAKAT DI DESA
SUMERTA KAJA TAHUN 2025**

ABSTRAK

Provinsi Bali tahun 2020 berhasil menyediakan akses fasilitas sanitasi yang layak bagi 804.101 rumah tangga Di Kota Denpasar, terdapat 43 desa telah melaksanakan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), dengan 40 desa di antaranya (93%) telah menjalankan program secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh status sosial ekonomi terhadap pelaksanaan lima pilar STBM di Desa Sumerta Kaja pada tahun 2025. Metode yang digunakan bersifat observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*, dengan jumlah populasi sebanyak 1.926 KK melibatkan 95 kepala keluarga sebagai sampel. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Chi Square* menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$ menandakan hubungan bermakna antara tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan pendapatan kepala keluarga dengan penerapan lima pilar STBM di lokasi tersebut. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara tingkat sosial ekonomi terhadap penerapan lima pilar STBM. Oleh sebab itu, diharapkan kepala keluarga yang belum sepenuhnya menerapkan standar STBM dapat mulai melaksanakannya, sejalan dengan inisiatif Provinsi Bali untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan mencegah penyebaran penyakit.

Kata Kunci : Pendidikan, Pendapatan, Jenis Pekerjaan, Lima Pilar STBM

RINGKASAN PENELITIAN

PENGARUH TINGKAT SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENERAPAN LIMA PILAR SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DI DESA SUMERTA KAJA TAHUN 2025

Oleh : Ni Luh Ayu Mardhani (NIM : P07133221039)

Sanitasi adalah upaya pengendalian berbagai aspek lingkungan yang berpotensi memengaruhi kesehatan masyarakat. Sanitasi dasar mencakup fasilitas sanitasi di tingkat rumah tangga, seperti tempat pembuangan tinja, penanganan sampah rumah tangga, dan pengolahan limbah domestik. Ketiga elemen ini merupakan bagian dari indikator utama dalam pelaksanaan STBM.

Dalam praktiknya, STBM mengacu pada lima pilar utama, yaitu: (1) stop buang air besar sembarangan; (2) cuci tangan pakai sabun; (3) pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga; (4) pengelolaan sampah rumah tangga; serta (5) pengelolaan limbah cair rumah tangga. Implementasi pilar-pilar tersebut bergantung pada kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengakses fasilitas serta menerapkan perilaku hidup sehat. Tingkat sosial ekonomi menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan penerapan STBM, karena keluarga yang berada di tingkat sosial ekonomi yang rendah seringkali menghadapi kendala dalam mengakses fasilitas sanitasi yang memadai serta kurangnya pengetahuan tentang pentingnya perilaku hidup sehat.

Bersumber dari Permenkes RI Nomor 3 Tahun 2014, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan memakai teknik pemicuan. Tujuannya adalah untuk menggerakkan perubahan sikap masyarakat agar lebih peduli terhadap praktik hidup bersih dan masalah sanitasi, yang hingga kini masih menjadi isu penting di berbagai wilayah.

Salah satu program dari Pemerintah Provinsi Bali yang tercantum berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Bali adalah pelaksanaan pernyataan pemicuan STBM di Desa Sumerta Kaja. Desa Sumerta Kaja merupakan hasil perluasan dari Desa Sumerta dan terletak di Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali, dengan jumlah penduduk sebanyak 8.274 jiwa yang

tersebar dalam 1.926 kepala keluarga melibatkan 95 kepala keluarga sebagai sampel. Berdasarkan data Monitoring dan Evaluasi STBM, diketahui bahwa 9% kasus di desa ini berkaitan dengan kebiasaan dalam pengelolaan sampah, dan sejumlah keluarga juga belum menerapkan penanganan limbah cair rumah tangga melalui metode yang sesuai (Data Monev STBM Desa Sumerta Kaja).

Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel. Analisis ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi hubungan tingkat sosial ekonomi dengan penerapan lima pilar STBM di Desa Sumerta Kaja pada tahun 2025. Pada penelitian ini digunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi Square* yang dikombinasikan dengan *Fisher's Exact Test*. Hasil uji pertama menunjukkan nilai *Exact Sig. (2-sided)* sebesar 0,000. Karena nilai $p < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan pendidikan kepala keluarga dengan penerapan lima pilar STBM di Desa Sumerta Kaja. Untuk mengukur sejauh mana pengaruhnya dapat dilihat dari nilai *Coefficient Contingency* (CC) yaitu 0,614. Hasil tersebut memperlihatkan Korelasi tingkat sedang.

Data yang dihasilkan melalui uji *Chi Square* dengan *Fisher's Exact Test* menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara jenis pekerjaan kepala keluarga dan penerapan lima pilar STBM di Desa Sumerta Kaja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Exact Sig. (2-sided)* sebesar 0,002, yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif. Kekuatan hubungan tersebut tergolong rendah, sebagaimana terlihat dari nilai *Coefficient Contingency* (CC) sebesar 0,310.

Demikian pula, pada variabel pendapatan kepala keluarga, analisis statistik menghasilkan nilai *Exact Sig. (2-sided)* sebesar 0,000. Nilai $p < 0,05$, yang berarti dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara tingkat pendapatan kepala keluarga dan penerapan lima pilar STBM di Desa Sumerta Kaja. Adapun tingkat kekuatan hubungan tersebut dinilai melalui *Coefficient Contingency* (CC) yang

mencapai angka 0,343, yang mengindikasikan bahwa hubungan tersebut berada dalam kategori rendah

Kepala keluarga yang belum menerapkan lima pilar STBM sesuai standar diharapkan dapat segera menyesuaikan diri dengan program yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Bali, guna menjaga kesehatan keluarga dan mencegah potensi penyebaran penyakit. Selain itu, peran instansi terkait, terutama petugas puskesmas, sangat penting dalam melakukan pemantauan dan edukasi langsung kepada warga. Diharapkan upaya penyuluhan ini mampu mengurangi jumlah keluarga yang belum memenuhi kriteria pelaksanaan lima pilar STBM.

Daftar Bacaan : 20 Pustaka (Tahun 2012-2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Terhadap Penerapan Lima Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Desa Sumerta Kaja Tahun 2025”** dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana terapan jurusan kesehatan lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Berkat bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Skripsi ini dapat diselesaikan sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep,Ners, M.Kes. Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan selaku dosen pembimbing pendamping yang juga senantiasa memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM, M.Kes selaku Ketua Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan.
4. Ibu Anysiah Elly Yulianti, S.KM, M.Kes. selaku dosen pembimbing utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
5. I Gusti Ngurah Mayun selaku Kepala Desa Sumerta Kaja Denpasar Timur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk pengambilan data dalam skripsi.

6. Teruntuk orang tua dan saudara tercinta penulis, terima kasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis, selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu mendidik, memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi dengan penuh keikhlasan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
7. Kepada seseorang yang penulis cintai, terima kasih sudah menemani dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Selalu menjadi sosok rumah dan tempat keluh kesah penulis, selalu berkontribusi baik tenaga maupun waktu dalam penyusunan skripsi ini. Telah mendukung, menghibur, memberikan kasih sayang dan semangat untuk pantang menyerah. Terimakasih telah berjuang bersama sampai di titik ini.
8. Teruntuk sahabat dan teman penulis, terima kasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi pasti akan terlewati dan berakhir.
9. Serta semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bantuannya selama pelaksanaan penyusunan skripsi ini.
10. *Last but not least*, terima kasih untuk diri sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah di mulai. Mampu berjuang selalu berusaha menjadi yang terbaik. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Besar harapan penulis semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Definisi Sosial Ekonomi	7
B. Konsep Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	9
C. Status <i>Open Defecation Free (ODF)</i>	22
D. Desa/Kelurahan Mencapai Status STBM.....	25
BAB III KERANGKA KONSEP.....	27
A. Kerangka Konsep.....	27
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
C. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB IV METODE PENELITIAN.....	32

A.	Jenis Penelitian.....	32
B.	Alur Penelitian	32
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	33
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	33
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	36
F.	Pengolahan dan Analisis Data.....	38
G.	Uji Normalitas	41
H.	Uji Validitas	41
I.	Etika Penelitian	42
	BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A.	Hasil	43
B.	Pembahasan.....	49
	BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A.	Simpulan	64
B.	Saran.....	64
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional.....	30
2. Kelompok Sampel di Desa Sumerta Kaja.....	36
3. Distribusi Pendidikan KK di Desa Sumerta Kaja Tahun 2025.....	44
4. Distribusi Jenis Pekerjaan KK di Desa Sumerta Kaja Tahun 2025.....	45
5. Distribusi Pendapatan KK di Desa Sumerta Kaja Tahun 2025.....	45
6. Distribusi Penerapan Lima Pilar STBM di Desa Sumerta Kaja Tahun 2025....	46
7. Distribusi Total Penerapan Lima Pilar STBM di Desa Sumerta Kaja Tahun 2025.....	46
8. Pengaruh Pendidikan Kepala Keluarga Terhadap Penerapan Lima Pilar STBM di Desa Sumerta Kaja Tahun 2025.....	47
9. Pengaruh Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga Terhadap Penerapan Lima Pilar STBM di Desa Sumerta Kaja Tahun 2025	48
10. Pengaruh Pendapatan Kepala Keluarga Terhadap Penerapan Lima Pilar STBM di Desa Sumerta Kaja Tahun 2025	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep	27
2. Hubungan Antar Variabel	29

DAFTAR SINGKATAN

APBD	= Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BABS	= Buang Air Besar Sembarangan
CC	= <i>Coefficient Contingency</i>
CTPS	= Cuci Tangan Pakai Sabun
Ha	= Hipotesis Alternatif
Ho	= Hipotesis Nol
IPAL	= Instalasi Pengolahan Air Limbah
Kemenkes RI	= Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KK	= Kartu Keluarga
MDGs	= <i>Millenium Development Goals</i>
Monev	= Monitoring Dan Evaluasi
ODF	= <i>Open Defecation Free</i>
p	= Probabilitas
PAMM-RT	= Pengelolaan Air Minum/Makanan Rumah Tangga
Permenkes RI	= Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
PHBS	= Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat
PKB	= Perjanjian Kerja Bersama
PLC-RT	= Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga
PNS	= Pegawai Negeri Sipil
PS-RT	= Pengamanan Sampah Rumah Tangga
RPJMN	= Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SBABS	= Stop Buang Air Besar Sembarangan
SDGs	= <i>Sustainable Development Goals</i>
SD	= Sekolah Dasar
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
SMA	= Sekolah Menengah Atas
SMK	= Sekolah Menengah Kejuruan
SPAL	= Sistem Pembuangan Air Limbah
STBM	= Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

<i>SWD</i>	= <i>Solar Water Disinfection</i>
UMK	= Upah Minimum Kabupaten/Kota
UMP	= Upah Minimum Provinsi
UMR	= Upah Minimum Regional
UPTD	= Unit Pelaksana Teknis Daerah
3R	= <i>Reduse, Reuse, Recycle</i>
%	= Persen

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Etik Penelitian
3. Data Penduduk di Desa Sumerta Kaja tahun 2024
4. Data Monev Lima Pilar Stbm di Desa Sumerta Kaja tahun 2024
5. Lembar Observasi Tingkat Sosial Ekonomi Kepala Keluarga
6. Kuesioner Penerapan Lima Pilar STBM
7. Data Rekapitulasi Tingkat Sosial Ekonomi Kepala Keluarga
8. Data Rekapitulasi Penerapan Lima Pilar STBM
9. Uji Normalitas
10. Uji Validitas
11. Uji Univariat
12. Uji Bivariat
13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
14. Uji Turnitin
15. Lembar Bimbingan SIAK
16. Lembar Saran
17. Lembar Publikasi Repository